

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
TAHUN 2023-2027**



Jakarta

2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung (STTAA) merupakan perguruan tinggi keagamaan Kristen yang menyelenggarakan pendidikan tinggi teologi dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermutu, berintegritas, dan relevan dengan kebutuhan gereja serta masyarakat Indonesia. Dalam konteks perubahan lingkungan strategis yang ditandai oleh dinamika sosial, perkembangan teknologi digital, tuntutan mutu pendidikan tinggi, serta kebijakan akreditasi institusi, STTAA dituntut untuk memiliki perencanaan strategis yang terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Rencana Strategis (Renstra) STTAA Tahun 2023–2027 disusun sebagai dokumen perencanaan jangka menengah institusi yang menjadi acuan utama dalam pengembangan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, tata pamong dan tata kelola, serta pengelolaan sumber daya secara efektif dan akuntabel. Renstra ini dirancang untuk memastikan ketercapaian visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) STTAA secara konsisten melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

1.2 Landasan Penyusunan Renstra

Renstra STTAA 2023–2027 disusun dengan berlandaskan pada:

1. Statuta Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung;
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi STTAA;
3. Kebijakan SPMI STTAA;
4. Evaluasi Diri Institusi dan analisis capaian kinerja periode sebelumnya;
5. Peraturan dan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT);
6. Tantangan dan peluang pengembangan pendidikan tinggi teologi di tingkat nasional dan global.

1.3 Keterkaitan Renstra dengan SPMI dan Akreditasi Institusi

Renstra ini menjadi dokumen induk pengembangan STTAA yang terintegrasi dengan dokumen SPMI, termasuk kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu, dan formulir mutu. Seluruh sasaran strategis dan program pengembangan dalam Renstra dirancang untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) institusi dan menjadi dasar penilaian dalam Akreditasi Institusi (AI).

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI (VMTS)

2.1 Visi

Menjadi Sekolah Tinggi Teologi unggul dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang melayani secara relevan di gereja dan masyarakat dalam lingkup nasional dan internasional.

2.2 Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, STT Amanat Agung menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan melalui proses belajar mengajar di bidang teologi yang berlandaskan Alkitab untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan teologi mendalam, berkehidupan spiritual sejati, bermoral tinggi, dan berkepribadian tangguh.
2. Melaksanakan penelitian yang kritis-konstruktif di bidang teologi Kristen yang berkontribusi pada pengembangan IPTEKS dan pelayanan Kristen di Indonesia dan dunia.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset untuk mewujudkan pelayanan Kristen yang inovatif dan berdampak.
4. Menjalinkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri guna pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

2.3 Tujuan

Tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi di STT Amanat Agung adalah:

1. Terselenggaranya pendidikan teologi untuk pembentukan sikap dan karakter, pengetahuan, serta keterampilan yang berdasarkan Alkitab dan berwawasan kebangsaan.
2. Menjadi institusi pendidikan tinggi yang mampu mengintegrasikan teknologi informasi, ilmu pengetahuan teologi dan seni sesuai dengan tuntutan zaman.
3. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
4. Mewujudkan komunitas akademik yang kritis-konstruktif bagi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Menghasilkan penelitian teologi dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat berkontribusi pada pemecahan masalah gereja dan masyarakat.
6. Menghasilkan lulusan yang mampu mengintegrasikan wawasan teologis dalam tugas pengembalaan di dunia yang berubah.
7. Menjadi institusi rujukan bagi pengembangan tenaga pendidik teologi di Indonesia.
8. Menghasilkan lulusan yang memiliki profil pastor-theologian.

2.4 Strategi Pencapaian VMTS

Strategi pencapaian VMTS STTAA dilaksanakan melalui:

1. Penguatan kepemimpinan institusi, pengembangan kurikulum berbasis OBE

2. Peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan
3. Optimalisasi sarana dan prasarana
4. Penguatan sistem keuangan berkelanjutan
5. Perluasan jejaring kerja sama.

BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

3.1 Analisis SWOT

Berdasarkan evaluasi diri institusi, kondisi STTAA dapat dianalisis sebagai berikut:

Kekuatan (Strengths):

1. Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kepakaran yang kuat di bidangnya.
2. Fasilitas kampus memadai dan lokasi strategis.
3. Sistem pembelajaran didukung teknologi yang mutakhir.
4. Komunitas akademik yang solid dan terbina.

Kelemahan (Weaknesses):

1. Kompetensi kepemimpinan lulusan perlu terus ditingkatkan.
2. Pengendalian dan monitoring program belum optimal.
3. Kapasitas dan kreativitas tenaga kependidikan masih perlu penguatan.
4. Keterbatasan ruang untuk pengembangan fasilitas.

Peluang (Opportunities):

1. Konteks perkotaan membuka peluang pengembangan institusi secara cepat.
2. Jejaring kerja sama dengan gereja dan lembaga Kristen yang luas.
3. Penerimaan masyarakat terhadap pelayanan STTAA semakin meningkat.
4. Perkembangan teknologi digital dalam pendidikan.

Ancaman (Threats):

1. Ketidakstabilan ekonomi yang berdampak pada pendanaan.
2. Kompleksitas birokrasi dan regulasi pendidikan tinggi.
3. Perubahan kebijakan akreditasi.
4. Tantangan keberlanjutan keuangan jangka panjang.

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

Arah kebijakan pengembangan STTAA 2023–2027 difokuskan pada enam bidang strategis institusi:

1. Pendidikan dan Pembelajaran
2. Penelitian
3. Pengabdian kepada Masyarakat
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan dan Sarana Prasarana
6. Kerja Sama dan Jejaring

Setiap bidang dirumuskan dalam sasaran strategis, program pengembangan, dan indikator kinerja yang terukur.

BAB V

PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Program strategis STT Amanat Agung Tahun 2023–2027 dirumuskan untuk menjamin ketercapaian sasaran strategis institusi dan mendukung pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi Institusi. Setiap bidang pengembangan dilengkapi dengan indikator kinerja yang terukur, dapat dievaluasi, dan selaras dengan VMTS serta SPMI.

5.1 Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Sasaran Strategis:

Meningkatkan mutu pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE) untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, dan relevan dengan kebutuhan gereja dan masyarakat.

Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. Persentase kurikulum program studi yang diterapkan berbasis OBE (target $\geq 100\%$).
2. Persentase mata kuliah yang memiliki RPS berbasis CPL-OPC (target $\geq 95\%$).
3. Rata-rata masa studi mahasiswa sesuai SN-Dikti.
4. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran (target $\geq 80\%$).

5.2 Bidang Penelitian

Sasaran Strategis:

Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen yang relevan dengan pengembangan teologi dan kebutuhan gereja serta masyarakat.

Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. Jumlah publikasi dosen pada jurnal terindeks SINTA dan/atau bereputasi internasional.
2. Persentase dosen yang menghasilkan publikasi ilmiah setiap tahun.

3. Jumlah penelitian kolaboratif nasional dan internasional.

5.3 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran Strategis:

Meningkatkan mutu dan dampak pengabdian kepada masyarakat yang berbasis keilmuan teologi dan kebutuhan kontekstual.

Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. Jumlah kegiatan PkM yang melibatkan dosen dan mahasiswa.
2. Persentase kegiatan PkM yang terdokumentasi dan dievaluasi.
3. Tingkat kepuasan mitra pengabdian kepada masyarakat.

5.4 Bidang Sumber Daya Manusia

Sasaran Strategis:

Meningkatkan kompetensi, kinerja, dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan.

Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. Persentase dosen berkualifikasi S3 dan/atau jabatan akademik Lektor ke atas.
2. Kesesuaian beban kerja dosen dengan standar BKD.
3. Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi.

5.5 Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana

Sasaran Strategis:

Mewujudkan keberlanjutan keuangan dan ketersediaan sarana prasarana yang mendukung Tridharma Perguruan Tinggi.

Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. Rasio pendapatan institusi terhadap biaya operasional.
2. Persentase realisasi anggaran tahunan.
3. Ketersediaan dan tingkat pemanfaatan sarana prasarana pembelajaran.

5.6 Bidang Kerja Sama

Sasaran Strategis:

Meningkatkan jejaring kerja sama yang produktif untuk mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Indikator Kinerja Utama (IKU):

1. Jumlah kerja sama aktif tingkat nasional dan internasional.
2. Persentase kerja sama yang diimplementasikan dalam kegiatan Tridharma.
3. Tingkat kepuasan mitra kerja sama.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis STT Amanat Agung 2023–2027 merupakan dokumen perencanaan institusional yang menjadi acuan utama dalam pengembangan mutu pendidikan tinggi teologi secara berkelanjutan. Renstra ini disusun secara terintegrasi dengan VMTS, SPMI, serta siklus PPEPP untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, program, dan kegiatan institusi terlaksana secara terarah, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Implementasi Renstra akan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme evaluasi diri institusi dan audit mutu internal, serta digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Operasional dan Anggaran Tahunan. Dengan demikian, Renstra ini juga berfungsi sebagai rujukan utama dalam penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan pemenuhan kriteria Akreditasi Institusi BAN-PT.